

ABSTRAK

Agus Widiyanto¹, Mokhammad Arifin²

Pengaruh Psikoedukasi terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Latar Belakang: Tindakan pembedahan sering menimbulkan kecemasan pada pasien, terutama pada fase pre operasi akibat ketidakpastian prosedur, rasa takut terhadap nyeri, anestesi, dan kemungkinan komplikasi. Kecemasan yang tidak teratasi dapat berdampak pada kondisi fisiologis dan kesiapan mental pasien. Psikoedukasi merupakan intervensi nonfarmakologis yang memberikan informasi dan dukungan emosional agar pasien lebih memahami prosedur dan merasa lebih tenang. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh psikoedukasi terhadap kecemasan pasien pre operasi di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Metode: Penelitian menggunakan desain Quasi Experimental dengan pendekatan one group pre-test post-test design. Sampel berjumlah 40 responden yang dipilih dengan teknik accidental sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale (APAIS). Analisis data menggunakan uji Shapiro-Wilk untuk normalitas dan uji Wilcoxon karena data tidak berdistribusi normal.

Hasil: Rata-rata kecemasan sebelum psikoedukasi sebesar 16,42 dan setelah intervensi menurun menjadi 15,10. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan p-value 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat pengaruh signifikan psikoedukasi terhadap penurunan kecemasan pasien pre operasi.

Kesimpulan: Psikoedukasi berpengaruh signifikan dalam menurunkan kecemasan pasien pre operasi. Intervensi ini dapat diterapkan sebagai bagian dari pelayanan keperawatan untuk meningkatkan kesiapan psikologis pasien sebelum operasi..

Kata Kunci: Psikoedukasi, Kecemasan, Pre Operasi, APAIS

Daftar Pustaka: 30 (2014–2025)

ABSTRACT

Agus Widiyanto¹, Mokhammad Arifin²

The Effect of Psychoeducation on Preoperative Anxiety among Patients at RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Background: Surgical procedures often cause anxiety in patients, particularly during the preoperative phase, due to uncertainty about the procedure, fear of pain, anesthesia, and possible complications. Unmanaged anxiety may affect the patient's physiological condition and mental preparedness. Psychoeducation is a nonpharmacological intervention that provides information and emotional support to help patients better understand the procedure and feel calmer. This study aimed to determine the effect of psychoeducation on preoperative anxiety among patients at RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Methods: This study used a quasi-experimental design with a one-group pre-test post-test design approach. The sample consisted of 40 respondents selected using the accidental sampling technique. The instrument used was the Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale (APAIS) questionnaire. Data were analyzed using the Shapiro-Wilk test for normality and the Wilcoxon test because the data were not normally distributed.

Results: The mean anxiety score before psychoeducation was 16.42 and decreased to 15.10 after the intervention. The results of the Wilcoxon test showed a p-value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating that psychoeducation had a significant effect on reducing preoperative anxiety among patients.

Conclusion: Psychoeducation has a significant effect on reducing preoperative anxiety among patients. This intervention can be implemented as part of nursing care to improve patients' psychological preparedness before surgery.

Keywords: Psychoeducation, Anxiety, Preoperative, APAIS

References: 30 (2014-2025)